

**Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar  
IPA Dasar Pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Fadiya Az Zahra

NIM.: 19104080092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadiya Az Zahra

NIM : 19104080092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul "Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan IPA pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 18 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan



Fadiya Az Zahra

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadiya Az Zahra

NIM : 19104080092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 November 2023

Yang Menyatakan



19104080092  
METRA  
TEMPER  
G1AKX627337852

Fadiya Az Zahra

## SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS

### SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadiya Az Zahra

NIM : 19104080092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan IPA pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7

Menyatakan secara sadar dan sungguh-sungguh bahwa penelitian ini dikerjakan mandiri sesuai kemampuan subjek dengan menggunakan subjek, sehingga agar hasil pekerjaan dapat terlihat jelas di dalam tugas akhir penelitian, maka peneliti melakukan penebalan dengan menggunakan pulpen tanpa merubah apapun.

Yogyakarta, 19 November 2023

Yang Menyatakan

  


Fadiya Az Zahra

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

**Lamp :-**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum. Wr.Wb.**

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fadiya Az Zahra

NIM : 19104080092

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan IPA pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**

Yogyakarta, 19 November 2023  
Pembimbing



Izzatin Kamala, M. Pd.  
NIP 198807012023212038

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3696/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penggunaan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Prestasi belajar IPA Dasar pada Siswa Slow Learner di SD Negeri Tidar 7

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADIYA AZ ZAHRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080092  
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658282b78bc3d



Penguji I  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658285f2a35dc



Penguji II  
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 658286d6c255



Yogyakarta, 11 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658286c412c13

## **MOTTO**

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang ilmu adalah dzikir, mencari ilmu adalah jihad”

Al-Ghazali<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ijazah Sarjana Muda, “Fakulti Pengajian Bahasa Utama,” N.D.

**PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk:**

**Kedua Orang Tuaku, Ayah dan Ibu**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Fadiya Az Zahra, “Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dasar Pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Siswa *slow learner* membutuhkan perhatian khusus ketika mereka tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa *Slow Learner* dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA dasar menggunakan model *Discovery Learning* pada di SD Negeri Tidar 7.

Penelitian ini merupakan penelitian metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) yaitu siswa *slow learner* yang berada di kelas 3 SD Negeri Tidar 7. Pola desain yang digunakan adalah A-B-A' yaitu *baseline-1*, *intervensi*, dan *baseline-2*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *pre-test*, lembar *post-test*, dan juga lembar wawancara dengan guru kelas sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data yang diperoleh adalah analisis deskriptif tentang penggunaan model *discovery learning* pada siswa *slow learner* di SD Negeri Tidar 7.

Hasil penelitian pada proses pembelajaran yaitu *stimulasi*, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data pembuktian, dan diakhiri dengan menyimpulkan. Pada kondisi *baseline-1* prestasi belajar IPA dasar subjek masih kurang yang ditandai dengan skor yaitu 60. Setelah diberikan intervensi berupa model pembelajaran *discovery learning* IPA dasar subjek mulai meningkat yang ditandai dengan peningkatan skor menjadi 70. Kemudian pada kondisi *baseline-2* prestasi belajar IPA dasar subjek semakin meningkat dan bisa memperbaiki kekurangan pada *baseline-1* yang ditandai dengan skor 100. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian intervensi model *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA dasar siswa *slow learner*.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Prestasi Belajar IPA Dasar, *Slow Learner*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian guna tugas akhir skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dasar pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. serta semua orang yang berada di jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya peneliti terdapat hambatan maupun kesulitan. Sehingga dalam mengatasinya peneliti tidak dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag, dan Fitri Yuliawati, S. Pd. Si, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Izzatin Kamala M. Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta senantiasa memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Dr. Sigit Prasetyo S. Pd. I., M. Pd. Si., selaku validator instrumen penelitian yang telah dengan sabar dan penuh keikhlasan memberikan arahan serta bimbingan.
5. Ibu Hj. Ratna Eryani, S. Ag. selaku kepala bagian TU dan Bapak Handoko selaku staff TU program studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah SD Negeri Tidar 7, Ibu Sri Hartini, S. Pd., yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
7. Wali kelas III SD Negeri Tidar 7, Ibu Mareka YoShinta, S. Pd., yang telah memberikan izin, bantuan, serta bimbingan dalam melakukan penelitian.

8. Guru pendamping Anak Berkebutuhan Khusus SD Negeri Tidar, Ibu Intan Tsani Faradilla, M. Pd yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Abdul Salam dan Ibu Ita Asmawati selaku orang tua tercinta serta Rizki Fauzia dan Faizal Akhmad selaku kakak – kakak manis yang telah memberikan doa, dukungan, serta dorongan baik secara moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
10. Intan Mahdhiyatun Nisa, Anis Luthfiyana Al-Ghorry, Salma Khafida Fauzia, Lia Saefa Sa'diyah, Anam Faiq Nur Muhammad, Shofia Anggeline, teman PGMI angkatan 2019 dan PLP-KKN MI Al-Islamiah Gandekan yang telah memberikan bantuan, doa, serta dorongan secara moral maupun material dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, atas dukungan, dorongan, serta semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 20 November 2023

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fadiya Az Zahra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian .....	38
E. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas Instrumen .....	42

G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Data dan Sumber Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perbandingan <i>Baseline</i> .....	63
Tabel 2	: Tabel Intervensi .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Wawancara Guru Pendamping ABK .....	46
Gambar IV.2 : Observasi di Kelas .....	46
Gambar IV.3 : Soal Pre-Tes Nomor 4 .....	49
Gambar IV.4 : Soal Pre-Tes Nomor 5 .....	49
Gambar IV.5 : Soal Pre-Tes Nomor 9 .....	50
Gambar IV.6 : Soal Pre-Tes Nomor 11 .....	50
Gambar IV.7 : Soal Gambar Pre-Tes Nomor 12 .....	51
Gambar IV.8 : Soal Pre-Tes Nomor 12 .....	51
Gambar IV.9 : Soal Pre-Tes Nomor 14 .....	51
Gambar IV.10 : Fase <i>Baseline</i> -1 .....	51
Gambar IV.11 : Fase Intervensi .....	54
Gambar IV.12 : Media Perawatan Tumbuhan .....	54
Gambar IV.13 : Fase Intervensi .....	54
Gambar IV.14 : Soal Pos-Tes Nomor 4 .....	55
Gambar IV.15 : Soal Pos-Tes Nomor 5 .....	56
Gambar IV.16 : Soal Pos-Tes Nomor 9 .....	56
Gambar IV.17 : Soal Pos-Tes Nomor 11 .....	56
Gambar IV.18 : Soal Pos-Tes Nomor 12 .....	57
Gambar IV.19 : Soal Pos-Tes Nomor 12 .....	57
Gambar IV.20 : Soal Pos-Tes Nomor 14 .....	57
Gambar IV.21 : Fase <i>Baseline</i> -2 .....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	: Perbandingan A-A' .....	64
--------	---------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Permohonan Observasi .....	79
Lampiran II	: Surat Izin Permohonan Penelitian Tugas Akhir .....	80
Lampiran III	: Hasil Asesmen Subjek Penelitian .....	81
Lampiran IV	: Data Nilai IPA Kelas 3 SD Negeri Tidar 7.....	89
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	90
Lampiran VI	: Kisi-Kisi Wawancara .....	98
Lampiran VII	: Instrumen Wawancara .....	100
Lampiran VIII	: Validasi Instrumen Wawancara.....	102
Lampiran IX	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	103
Lampiran X	: Lembar <i>Baseline</i> -1 .....	107
Lampiran XI	: Lembar Intervensi (Lembar Kerja Peserta Didik) .....	111
Lampiran XII	: Lembar <i>Baseline</i> -2 .....	114
Lampiran XIII	: Lembar Intervensi .....	118
Lampiran XIV	: Lembar Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik..	120
Lampiran XV	: Kisi-Kisi Soal .....	123
Lampiran XVI	: Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	128
Lampiran XVII	: Berita Acara Seminar Proposal .....	129
Lampiran XVIII	: Lembar Pengesahan Seminar Proposal .....	130
Lampiran XIX	: Lembar Bukti Menghadiri Seminar Proposal .....	131
Lampiran XX	: Lembar Kartu Bimbingan Skripsi .....	132
Lampiran XXI	: Lembar Pengesahan Tugas Akhir .....	133
Lampiran XXII	: Sertifikat TOEC .....	134
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA .....	135
Lampiran XXIV	: Sertifikat ICT .....	136
Lampiran XXV	: Sertifikat PLP-KKN .....	137
Lampiran XXVI	: Sertifikat User Education .....	138

Lampiran XXVII : Daftar Riwayat Hidup .....139



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah dasar. IPA terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *natural science* yang artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA adalah ilmu tentang alam yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam ini.<sup>2</sup> IPA membahas mengenai gejala alam yang disusun yang berasal dari percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.<sup>3</sup> IPA adalah cara untuk mencari informasi tentang alam, keterampilan, dan muatan lokal yang meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi siswa sekolah dasar sederajat. Ilmu IPA adalah ilmu yang digunakan untuk mencari informasi tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu bukan hanya menguasai tentang fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga mengenai keterampilan sains,<sup>4 5</sup> Seperti observasi, pengukuran, merumuskan, menguji hipotesa, mengumpulkan data, bereksperimen dan prediksi,<sup>6</sup> Salah satu

---

<sup>2</sup> Para Mita Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa," *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, No. 3 (September 28, 2016): 232, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>.

<sup>3</sup> Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120.

<sup>4</sup> Fajar Ayu Astari, Suroso Suroso, And Yustinus Yustinus, "Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd," *Jurnal Basicedu* 2, No. 1 (October 4, 2018): 231, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>.

<sup>5</sup> Ni Komang Atik Astiti, Maria Goreti Rini Kristiantari, And Ketut Alit Saputra, "Efektivitas Discovery Learning Model Dengan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Sd" 5, No. 3 (2021).

<sup>6</sup> Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa," 235.

upaya dalam menerapkan sains di kehidupan sehari-hari manusia adalah melalui pembelajaran mata pelajaran IPA yang didapatkan di bangku sekolah mulai dari sekolah dasar.<sup>7</sup>

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang sangat penting bagi siswa karena IPA adalah pembelajaran yang sudah diperkenalkan kepada siswa sejak di taman kanak-kanak. Pembelajaran IPA juga dikatakan sebagai pembelajaran yang penting juga karena berhubungan dengan lingkungan alam sekitar. IPA sebagai bagian dari Pendidikan di sekolah dasar bisa dipandang sebagai tahap awal dalam upaya formal untuk memberikan bekal kepada siswa.<sup>8</sup>

Fokus dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah adanya interaksi antar siswa dengan objek yang ada di alam secara langsung, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa bisa mengamati dan memahami objek sains.<sup>9</sup> <sup>10</sup> Dengan demikian, siswa dapat menemukan konsep dan membangun konsep tersebut dalam struktur kognitifnya.<sup>11</sup> Pembelajaran IPA dapat terjadi apabila guru yang berperan sebagai fasilitator yang bisa menciptakan kondisi dan menyediakan

---

<sup>7</sup> Ulfa Nadiyah Rohmah, Yoyo Zakaria Ansori, And Dede Salim Nahdi, "Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar," 2019.

<sup>8</sup> Ewita Cahaya Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ipa" 4, No. 1 (2020): 1056..

<sup>9</sup> Kiki Barkiah Mursid, Agus Suryana, And Agus Sugiyanto, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Al-Mursyid Citeureup-Bogor," *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies* 1, No. 1 (February 13, 2021): 63, <https://doi.org/10.47467/edui.v1i1.242>.

<sup>10</sup> Pt Eka Supryadi, I Nyoman Jampel, And Pt Nanci Riastini, "Penerapan Media Video Pembelajaran Sebagai Aplikasi Pendekatan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V," N.D.

<sup>11</sup> Kanisius Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," N.D., 163.

saran agar siswa bisa menemukan konsep sendiri tentang apa yang dilihat dan dipelajarinya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan benda konkret bisa melatih siswa agar dapat memecahkan persoalan sendiri yang dihadapi di dalam pembelajaran IPA.<sup>12</sup>

Prinsip pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran agar selaras dengan materi yang sedang dipelajari. Prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) prinsip motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, motivasi ada yang berasal dari dalam (intrinsik) dan yang dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik akan mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba, mandiri dan ingin maju; (2) prinsip latar bahwa ada pada dasarnya siswa sudah mempunyai pengetahuan awal, oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman apa yang telah siswa miliki sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa kosong; (3) prinsip menemukan, bahwa pada dasarnya siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga jika diberi kesempatan siswa akan merasa senang dan tidak bosan; (4) prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*), bahwa pengamalan yang didapatkan melalui bekerja adalah hasil belajar yang tidak mudah untuk dilupakan, oleh karena itu siswa sebaiknya diarahkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau *learning by doing*; (5) prinsip belajar sambil bermain, karena bermain adalah kegiatan yang menimbulkan kegembiraan dan sangat disukai siswa, oleh karena itu dalam setiap pembelajaran perlu diciptakan suasana yang

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Hlm 162.

mengasyikkan lewat kegiatan bermain yang kreatif; (6) prinsip hubungan sosial, bahwa dalam beberapa hal kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil jika dikerjakan secara berkelompok, melalui kegiatan kelompok, siswa bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga muncul kesadaran perlunya interaksi dan kerja sama dengan orang lain.<sup>13</sup>

IPA adalah aktivitas atau pendekatan ilmiah yang membuat siswa menambah anutan atau wawasan pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan dasar yang ada pada diri sendiri.<sup>14 15 16 17</sup> Kemampuan IPA perlu dikembangkan pada siswa karena mempunyai manfaat yaitu: (1) Ilmu pengetahuan siswa bisa berkembang dengan pendekatan kemampuan IPA, (2) pembelajaran dengan keterampilan akan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja dengan ilmu pengetahuan, (3) Keterampilan sekaligus produk ilmu pengetahuan. Siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan baik karena lebih bisa memahami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>13</sup> Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," 163.

<sup>14</sup> Septantiningtyas, N., & Hakim, M. R. L. (2020). *Konsep Dasar Sains 1*. Penerbit Lakeisha.

<sup>15</sup> S E Atmojo, "Profil Keterampilan Proses Sains Dan Apresiasi Siswa Terhadap Profesi Pengrajin Tempe Dalam Pembelajaran Ipa Berpendekatan Etnosains," 2012, 116.

<sup>16</sup> Aulia Novitasari, Alinis Ilyas, And Siti Nurul Amanah, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas Xii Ipa Di Sma Yadika Bandar Lampung," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, No. 1 (July 11, 2017): 93, <https://doi.org/10.24042/Biosf.V8i1.1267>.

<sup>17</sup> Anita Yus, "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Proses Sains (Kps) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi," *Jurnal Tematik*, 2020.

konsep dan fakta ilmu pengetahuan.<sup>18 19 20</sup> Kemampuan IPA juga penting dilatih untuk anak berkebutuhan Khusus (ABK) sesuai dengan kebutuhan belajar ABK, sehingga mereka dapat memanfaatkan pengetahuan IPA untuk kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Sekolah inklusi adalah salah satu bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa perbedaan atau diskriminasi dimana anak pada umumnya dan anak berkebutuhan khusus bisa memperoleh pendidikan yang sama.<sup>22</sup> Di sekolah inklusi siswa berkebutuhan khusus dihadapkan bermacam-macam hambatan dan tantangan yang mengakibatkan perasaan terisolasi dan gagal dan berdampak pada perasaan negatif terhadap sekolah. Siswa berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian khusus ketika mereka tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran, melakukan kegiatan pembelajaran sains yang sudah dirancang oleh guru maupun meraih hasil belajar yang sesuai yang diharapkan kurikulum. Guru perlu mengetahui pentingnya pembelajaran sains yang diartikan secara luas, tidak hanya berupa pencapaian skor. Pada mata pelajaran IPA siswa berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dengan

---

<sup>18</sup> M Rezeki Muamar, "Analisis Keterampilan Proses Sains Dan Keterampilan Kognitif Siswa Melalui Metode Praktikum Biologi Pada Sub Materi Schizophyta Dan Thallophyta," 2017.

<sup>19</sup> S E Atmojo, "Profil Keterampilan Proses Sains Dan Apresiasi Siswa Terhadap Profesi Pengrajin Tempe Dalam Pembelajaran Ipa Berpendekatan Etnosains," 2012.

<sup>20</sup> Agil Lepiyanto, "Analisis Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Berbasis Praktikum," *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)* 5, No. 2 (April 21, 2017): 156, <https://doi.org/10.24127/Bioedukasi.V5i2.795>.

<sup>21</sup> Shanta Rezkita And Ana Fitrotun Nisa, "Keterampilan Proses Sains Siswa Berkebutuhan Khusus Di Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta," N.D.

<sup>22</sup> Indah Permata Darma And Binahayati Rusyidi, "Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (October 1, 2015), <https://doi.org/10.24198/Jppm.V2i2.13530>.

penalaran ilmiah, kosakata baru, dan terminologi sains,<sup>23</sup> <sup>24</sup> dan juga karakteristik siswa sekolah dasar yang dalam tahap operasionalnya konkrit yaitu belum bisa berpikir secara abstrak.<sup>25</sup> Salah satu ABK yang banyak dialami oleh siswa di sekolah adalah kesulitan belajar (*slow learner*).

Anak kesulitan belajar (*slow learner*) adalah merujuk pada kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dan prestasi yang didapatkan. Kesulitan belajar lebih banyak digunakan dalam pendidikan karena mengarah kepada kesulitan yang dialami siswa. Konsep kesulitan belajar mencakup gangguan belajar dan kognisi yang mewujudkan pada gangguan akademik dan hasil belajar.<sup>26</sup> Kesulitan belajar yang siswa alami dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, bakat, minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.<sup>27</sup> Kondisi yang dialami adalah kondisi yang bukan dikarenakan kecacatan fisik atau mental, bukan juga karena pengaruh lingkungan, namun muncul dari faktor kesulitan dari diri individu itu sendiri saat mencerna informasi terhadap objek yang didapat melalui inderanya. Kondisi dimana anak tidak mampu atau gagal dalam

---

<sup>23</sup> Suprihatiningrum, J. Pengalaman Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Dalam Menyediakan Pembelajaran Sains. *Inklusi*, 8(2), 123-136.

<sup>24</sup> Retno Utaminingsih, Ayu Rahayu, And Dinar Westri Andini, "Pengembangan Rpp Ipa Sekolah Dasar Berbasis Problem-Based Learning Untuk Siswa Learning Disabilities," *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*, 2018.

<sup>25</sup> Winarto, W. (2017). Virsag Media Pembelajaran Ipa Untuk Siswa Tu-Na Daksa Di Sekolah Dasar. *Dialektika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 68-78.

<sup>26</sup> Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar* (Jakarta: 2019), Hal. 43-44.

<sup>27</sup> Fakhrol Jamal And S Pd, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, No. 1 (2014).

proses yang berkaitan dengan proses persepsi, konseptual, bahasa, memori, dan pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensorik motorik.<sup>28</sup> Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang terjadi penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang dimanifestasikan ke tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.<sup>29</sup>

Sulitnya pembelajaran IPA di sekolah dasar termasuk sekolah inklusi berdampak pada hasil belajar siswa. Begitu juga terjadi pada siswa inklusi di sekolah SD Negeri 7 Tidar. Dalam proses pembelajaran, dalam aspek membaca adalah membaca dengan menelusuri baris dengan jari, terkadang, mengabaikan tanda baca, dan menggerakkan bibir ketika membaca dalam hati. Kemudian dalam aspek pemahaman adalah siswa harus dibacakan berulang satu sampai dua kali pertanyaan agar mampu menjawab dan mengingat cerita yang dibacakan, dan terkadang harus dibantu menunjukkan letak paragraf dimana jawaban berada. Siswa tersebut juga masih belum memiliki prestasi IPA yang diharapkan kurikulum dan guru.<sup>30</sup> Nilai rata-rata IPA siswa adalah 65 dan mendapat keterangan tidak tuntas dari guru kelas.<sup>31</sup> Ini berarti tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dan siswa tertinggal jauh dari teman – temannya. Untuk itu perlu adanya model pembelajaran untuk mendukung siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran di IPA di kelas.

---

<sup>28</sup> Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.

<sup>29</sup> *Ibid*, Hlm. 46.

<sup>30</sup> Wawancara Dengan Guru Kelas Dan Guru Pendamping Di Kelas

<sup>31</sup> Tes Awal IPA

Sebagai upaya untuk melatih prestasi belajar IPA adalah menerapkan model pembelajaran yang menumbuhkan sikap aktif di siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, salah satunya *discovery learner*.

Menurut Hosnan model *discovery learner* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang didapatkan akan setia dan tahan lama di dalam ingatan.<sup>32</sup> Model pembelajaran *discovery learning* juga disebut sebagai pendekatan inkuiri yang bertitik tolak pada keyakinan dalam rangka perkembangan siswa secara independen. Model ini juga membutuhkan partisipasi aktif dalam menyelidiki secara ilmiah.<sup>33 34 35 36 37</sup>

Model pembelajaran *discovery learner* memiliki beberapa tahapan. Di dalam proses pembelajaran menerapkan model *discovery learner* mampu menciptakan siswa yang aktif. Model *discovery learner* memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Model pembelajaran *discovery learning*

---

<sup>32</sup> Astari, Suroso, And Yustinus, "Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd," 131.

<sup>33</sup> marwia Tamrin Bakar Et Al., "Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas Vii Smp Pada Materi Himpunan Melalui Model Discovery Learning," *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, No. 2 (September 30, 2020): 272, <https://doi.org/10.25157/Teorema.V5i2.3819>.

<sup>34</sup> Sudarmanto, E., Mayratih, S., Kurniawan, A., Abdillah, L. A., Martriwati, M., Siregar, T., ... & Firmansyah, H. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Vol. 1). Penerbit Insania.

<sup>35</sup> Hakim, M. (2016). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pembentukan Berpikir Kritis Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016* (Doctoral Dissertation, Unimed).

<sup>36</sup> Sagala, A. A. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015* (Doctoral Dissertation, Unimed).

<sup>37</sup> Kholid Yusuf Kholid Yusuf, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Hots Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Garung Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018," *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 4, no. 1 (April 17, 2018): 41, <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i1.44>.

adalah model yang paling sederhana dan layak untuk diterapkan pada siswa.<sup>38</sup>

<sup>39</sup> Pembelajaran IPA dengan *discovery learner* lebih efektif dari model lainnya terhadap hasil belajar siswa. Penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA siswa mampu menjadi bahan acuan untuk melihat efektivitas model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA siswa dalam suatu materi IPA.<sup>40 41 42 43</sup>

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian di SD Negeri 7 Tidar karena adanya kesulitan belajar pada siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Siswa tersebut kurang bisa mengikuti pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tentang perawatan tumbuhan.

Berdasarkan kendala yang terjadi pada salah satu siswa di SD Negeri Tidar 7, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dasar Pada Siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7”**

---

<sup>38</sup> Rahmat Rizal, “Implementasi Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Proses Sains Siswa Sma,” *Journal Of Teaching And Learning Physics* 4, No. 1 (February 4, 2019): 1–10, <https://doi.org/10.15575/jotalp.v4i1.3618>.

<sup>39</sup> “Handayani And Marisda - 2020 - Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Hyp.Pdf,” N.D., 33.

<sup>40</sup> Masayu Diska Prilliza Et Al., “Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa,” *Jurnal Pijar Mipa* 15, No. 2 (March 1, 2020): 130–34, <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1544>.

<sup>41</sup> A. A. Ega Paramita Paramita, Ni Wayan Rati, And I Gde Wawan Sudatha, “Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, No. 2 (July 12, 2020): 175, <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25353>.

<sup>42</sup> Kiki Pratama Rajagukguk, Elfi Lailan Syamita Lubis, And Linda Mustika, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa,” 2020.

<sup>43</sup> Sunarsih, S. (2022). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 472-479.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi pembahasannya dengan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran model *discovery learning* untuk siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar IPA dasar siswa *Learner Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7 dengan model *Discovery Learning* ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7 mengikuti proses pembelajaran model *Discovery Learning*.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA dasar siswa *Slow Learner* di SD Negeri Tidar 7 dengan model *Discovery Learning*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan yang berarti bagi perkembangan pada Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model *discovery learning* untuk ABK kesulitan belajar (*Slow Learner*).

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti ini menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang cara menangani siswa ABK kesulitan belajar (*Slow Learner*) melalui pembelajaran model *discovery learning* dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dasar.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengetahuan dan informasi yang dapat membantu guru untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan untuk siswa ABK kesulitan belajar (*Slow Learner*) melalui pembelajaran model *discovery learning* dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dasar.

3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu ilmu yang bermanfaat bagi orang tua dengan anak yang memiliki kesulitan belajar (*Slow Learner*) untuk membantu memberikan suatu pendampingan yang tepat dalam peningkatan prestasi belajar IPA melalui pembelajaran model *discovery learning*.

#### 4) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat pada siswa yang memiliki kesulitan belajar (*Slow Learner*) untuk membantu memberikan suatu penanganan yang tepat dalam proses pembelajaran melalui model *discovery learning* dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dasar.

#### 5) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran untuk siswa ABK kesulitan belajar (*Slow Learner*) dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dasar.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPA materi perawatan tumbuhan siswa dengan model dengan model *discovery learning* yang diawali dengan stimulasi yaitu pemberian rangsangan dengan cara menyajikan video untuk menarik pemahaman siswa, tahap identifikasi masalah siswa merasa kesulitan dan membutuhkan bantuan, pada tahap pengumpulan data siswa membutuhkan pengulangan materi, tahap pengolahan data siswa sudah mulai memahami tanpa bantuan, tahap pembuktian siswa diberikan bantuan untuk mengingat materi, dan diakhiri dengan menyimpulkan pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan peningkatan prestasi belajar IPA dasar siswa *slow learner*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan skor ketercapaian subjek yang didapatkan pada setiap fase sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pembelajaran perawatan tumbuhan mata pelajaran IPA. Dengan diterapkannya model *discovery learning* skor yang diperoleh subjek pada fase kondisi *baseline 1* yaitu 60, pada fase kondisi intervensi kemampuan subjek meningkat menjadi 70, dan pada fase kondisi *baseline 2* objek kembali meningkat dan memperoleh skor 100.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dasar *slow learner* di SD Negeri Tidar 7, maka peneliti memberikan saran yaitu:

### 1. Bagi guru

Harapannya model *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif model yang bisa digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dasar siswa.

### 2. Bagi sekolah

Harapannya model *discovery learning* dapat dijadikan pertimbangan sebagai salah satu model dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dengan melengkapi langkah *discovery learning* pada *verification* dengan cara melibatkan siswa langsung untuk mempraktekkan perawatan tumbuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak slow learner. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), Hal-53.
- Amrulloh, R., Rahadi, I., Yuliatin, R. R., Hadi, Y. A., & Ramdhani, S. (2021). Implementation of e-Learning Based on Learning Management System Using Discovery Learning Method for Disabilities Students. *SeBaSa*, 4(1), 1-10.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Amdany, P., Sularmi, S., & Sriyanto, M. I. (2018). Learning motivation of slow learner in elementary school. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 1, No. 1).
- Anjarwati, D., Juandi, D., Nurlaelah, E., & Hasanah, A. (2022). Studi meta-analisis: Pengaruh model discovery learning berbantuan GeoGebra terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2417-2427.
- Ardiansyah, D. (2014). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Asam Basa Menggunakan Model Pembelajaran Guided Inquiry.
- Asdar, S. (2022). Penggunaan Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Murid Tunarungu Kelas Dasar Iv Di Slb Negeri Wonomulyo.
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas penggunaan model discovery learning dan model problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1-10.
- Astiti, N. K. A., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 409-415.
- Atmojo, S. E. (2012). Profil keterampilan proses sains dan apresiasi siswa terhadap profesi pengrajin tempe dalam pembelajaran ipa berpendekatan etnosains. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2).
- Bakar, M. T., La Nani, K., Harisman, Y., & Amam, A. (2020). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP pada Materi Himpunan melalui Model Discovery Learning. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 271-279.

- Barlia, L. (2011). Konstruktivisme dalam pembelajaran sains di SD: tinjauan epistemologi, ontologi, dan keraguan dalam praksisnya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V SDN 05/III Hiang Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1856-1863.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan sekolah inklusi di Indonesia. *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 2(2).
- Delismar, D., Asyhar, R., & Hariyadi, B. (2013). Peningkatan kreativitas dan keterampilan proses sains siswa melalui penerapan model Group Investigation. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1).
- Dessty, A., Novitasari, I. I., Razak, A. F., & Sudrajat, K. S. (2017). Refleksi pendidikan IPA sekolah dasar di Indonesia (relevansi model pendidikan Paulo Freire dengan pendidikan IPA di sekolah dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-11.
- Dujo, U. (2022). Meningkatkan Kemampuan Melipat Pakaian Melalui Metode Analisis Tugas Anak Tunagrahita di SLB Kristen Emmanuel Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 415-421.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio
- Fauziah, P. (2016). Penggunaan Multimedia Interaktif Cerdas Belajar Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan (Studi Eksperimen Dengan Desain Single Subject Research Terhadap Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Iii Sdlb C Cinta Asih). *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, 1(1).
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120.
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas capaian kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, 1(2), 34-42.

- Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2020). Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 24(1), 28-37.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196-205.
- Hakim, M. (2016). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pembentukan Berpikir Kritis Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Handayani, I., & Asri, A. M. A. N. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 202-210.
- Handayani, Y., & Marisda, D. H. (2020). Model pembelajaran discovery learning berbasis hypercontent pada konsep suhu dan kalor. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(1), 32-37.
- Hastono, S. P. (2001). Analisis data. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Heryati, E., Tarsidi, I., & Suherman, Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Subjek Tunggal (Single Subject Research) bagi Guru-Guru Sekolah Luar Biasa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 229-235.
- Hidayati, A., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas VI untuk Siswa Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(2), 106-113.
- Jamal, F. (2014). Analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi peluang kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Maju*, 1(1), 269982.
- Juhji, J. (2016). Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58-70.
- Khabibah, N. (2017). Penanganan instruksional bagi anak lambat belajar (slow learner). *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 19(2), 26-32.
- Kementerian Pendidikan Dan Budaya Tahun 2013
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-98.
- Liando, M. A. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Eduatik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(6), 743-751.

- Lepiyanto, A. (2017). Analisis keterampilan proses sains pada pembelajaran berbasis praktikum. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(2), 156-161.
- Lestari, W. D., Herlina, H., & Wardany, O. F. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Gaya Magnet Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Tunanetra Di Kelas Vii Slb A Bina Insani. *Sneed Journal*, 1(2), 96-104.
- Mansyur, A. R. (2022). Telaah Problematika Anak Slow Learner dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 3(1), 28-35.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165.
- Mardianti, M. (2013). Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa Mts Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1(1), 14-27.
- Mardiyana, I. I., & Setyowati, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Madura Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Ipa Siswa Kelas V. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 65-78.
- Megawati, M., Rahmatsyah, R., & Yus, A. (1979). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan proses Sains (KPS) Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *JURNAL TEMATIK*, 10(2), 121-128.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Marlina, M. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar.
- Muamar, M. R., & Rahmi, R. (2017). Analisis keterampilan proses sains dan keterampilan kognitif siswa melalui metode praktikum biologi pada sub materi schizophyta dan thallophyta. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 5(1).
- Muda, I. S. Panduan Pengajian Ijazah Sarjana Muda Sesi Akademik 2011/2012.
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati, R. (2020). Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Mukhodaroh, M. (2016). *Penerapan Metode Resource Based Learning Bagi Siswa Slow Learner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Kelas Inklusi Sdn Bolo Demak Tahun Pelajaran 2015/2016)* (Doctoral Dissertation, Stain Kudus).

- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 54-76.
- Muslihudin, A. (2019). Implementasi model discovery learning berbantuan video dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sukanangan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 74-86.
- Mustajir, F., & Sulisworo, D. (2021). Keterlaksanaan Metode Demonstrasi pada Siswa Slow Learner dalam Pembelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 522-529.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Nengsi, R., Malik, A., & Natsir, A. F. A. (2021). Analisis Perilaku Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di MTsN Makassar). *Education and Learning Journal*, 2(1), 49-56.
- Ngurawan, S. (2021). Penggunaan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Siswa Tunagrahita Ringan di Kelas 1 SLB Maranatha Airmadidi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 455-458.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Nisaâ, Z. E. K., & Sugiman, S. (2021, February). Kemampuan Imajinasi Matematis Siswa SLB Tunarungu dengan Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Manipulatif. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 455-462).
- Novitasari, A., Ilyas, A., & Amanah, S. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi fotosintesis kelas XII IPA Di SMA Yadika Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 91-104.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23-29.
- Nurfadhillah, S., Anjani, A., Devianti, E., Nursiah, N., Ramadhanty, N. S., & Mufidah, R. A. (2021). Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar (Fast Learner). *PENSA*, 3(3), 416-426.

- Nurlaelawati, P. (2014). *Pengaruh Media Kartu Kata Fokus Warna Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan: Single Subject Research (Ssr) Padasiswa Slb Bc Aras* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nuryani, S., & Pratama, F. (2022). Analisis Pembelajaran Ipa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1162-1169.
- Oktavianita, S., & Wahidin, W. (2022). Gestur Siswa Slow Learner dalam Belajar Matematika Menggunakan Aplikasi Wordwall di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4802-4811.
- Paramita, A. E. P., Rati, N. W., & Sudatha, I. G. W. (2020). Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 175-190.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Puspitasari, M. D. Jenis-Jenis Data Penelitian.
- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran berbasis proyek membuat ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan academic skill pada mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 231-238.
- Putri, A. N., Nasri, W. O. L. A., & Renata, D. (2022). Discovery learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 33-38.
- Putri, F. A. R., & Fakhruddiana, F. (2018). Self-efficacy guru kelas dalam membimbing siswa slow learner. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 14(1), 1-8.
- Purwaningrum, J. P. (2018). Pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal gusjigang kudu pada siswa slow learner. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 7(1), 63-70.
- Prilliza, M. D., Lestari, N., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Efektivitas penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 15(2), 130-134.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Sintaksis*, 2(1), 10-19.
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.

- Rizal, R. (2019). Implementasi discovery learning untuk meningkatkan keterampilan dasar proses sains siswa sma. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 4(1), 1-10.
- Rofiah, N. H., & Rofiana, I. (2017). Penerapan metode pembelajaran peserta didik slow learner. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 94-107.
- Rohmah, U. N., Ansori, Y. Z., & Nahdi, D. S. (2019, October). Pendekatan pembelajaran stem dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 471-478).
- Sagala, A. A. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Sasmi, R. D. (2013). *Studi kasus tentang strategi guru dalam menangani anak slow learner di SD Negeri Kembangan, Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Setiyawan, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(2).
- Septantiningtyas, N., & Hakim, M. R. L. (2020). *Konsep Dasar Sains 1*. Penerbit Lakeisha.
- Sidauruk, S. (2012). Validitas Instrumen. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 3(2), 54-59.
- Siswanti, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Sd. *Indonesian Journal Of Education And Learning*, 2(2), 226.
- Sudarmanto, E., Mayrath, S., Kurniawan, A., Abdillah, L. A., Martriwati, M., Siregar, T., ... & Firmansyah, H. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Sudarsono, B. (2012). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27(1), 7-14.
- Suhandi, A. N. (2012). *Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa Tunagrahita Sedang: Single Subject Research Terhadap Siswa Tunagrahita Sedang Kelas 1 Smplb Di S1b-C Ykb Kabupaten Garut* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 94-100.

- Sunarsih, S. (2022). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 472-479.
- Supardi, K. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.
- Supena, A. (2017). Model pendidikan inklusif untuk siswa tunagrahita di sekolah dasar. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 145-155.
- Suprihatiningrum, J. (2021). Pengalaman Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif dalam Menyediakan Pembelajaran Sains. *INKLUSI*, 8(2), 123-136.
- Supryadi, P. E., Jampel, I. N., & Riastini, P. N. (2013). Penerapan media video pembelajaran sebagai aplikasi pendekatan kontekstual teaching learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Suryana, N. (2018). Problematika Slow Learner. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 12-25.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 2(1), 90-95.
- Tarjiah, I. (2021). Lambat Belajar (Slow Learner). *Slow Learner*, 37.
- Tumangger, M., & Nurhastuti, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Membuat Hiasan Cangkang Kerang Melalui Model Discovery Learning Untuk Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(2), 94-99.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Utaminingsih, R., Rahayu, A., & Andini, D. W. (2018). Pengembangan RPP IPA sekolah dasar berbasis problem-based learning untuk siswa learning disabilities. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 191-202.
- Utami, N. E. B. (2018). Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta). *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(2), 271-290.
- Wijaya, H., Rahadi, I., Nahdi, K., Nurmayani, E., Aswasulasikin, A., & Kuswanto, H. (2021). Pengembangan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Mahasiswa Disabilitas Tuna Daksa dan Grahita Ringan. *Madaniya*, 2(2), 143-151.
- Wardiana, W. (2012). Aplikasi Sistem Pakar Tes Kepribadian Berbasis Web. *INKOM Journal*, 5(2), 99-104.

- Winarto, W. (2017). Virsag Media Pembelajaran Ipa Untuk Siswa Tu-Na Daksa Di Sekolah Dasar. *Dialektika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 68-78.
- Yati Ningsih, R. (2019). *Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 158 Seluma* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Yuzhabni, Y. (2019). *Peranan Pondok Pesantren Putri Ummi Kalsum Dalam Menggerakkan Partisipasi Santri Untuk Pengembangan Masyarakat Islam di Desa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Yusuf, K. Y. K. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan HOTS Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Garung Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), 41-48.

